**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyakit baru yaitu *Coronavirus disease* 2019 (COVID-19) terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019, gejala utamanya meliputi demam, batuk kering dan sesak napas. Selama 6 minggu pertama sejak virus tersebut ditemukan, penyebarannya telah meluas dari China ke 20 negara lain (Guan et al., 2020). Masa Pandemi Covid-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin, Ibu hamil dijadikan kelompok rentan beresiko terinfeksi Covid-19 disebabkan perubahan fisiologis pada masa kehamilan (Liang, 2020). Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetric, infeksi pernapasan pada ibu hamil, penurunan kapasitas paru dan system kardiovakular.hal ini dapat menyebabkan terjadinyangagal napas pada ibu hamil (khan et al, 2020). Dampak dari pandemi COVID-19 dan proses penyebaran COVID-19 yang tidak terbatas pada populasi atau negara tertentu, menyebabkan peningkatan stres dan kecemasan (Vindegaard & Benros, 2020).

Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3 persen di antaranya meninggal dunia. Kasus Ibu hamil yang dilaporkan pada tahun 2021 dengan kriteria suspek, probable dan bahkan terkonfirmasi Covid-19 mengalami peningkatan. Tercatat di Kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok Pasien Dalam Pengawasan (PDP) (Arthati, 2020). Kota Denpasar yang menempati posisi pertama dalam jumlah kasus terbanyak Covid-19 di Propinsi Bali, selama tahun 2020 dilaporkan bahwa Puskesmas II Denpasar Utara adalah yang terbanyak melakukan pemeriksaan PCR pada ibu hamil maupun bersalin. Sebanyak 10 ibu hamil dilakukan pemeriksaan PCR dan didapatkan dengan hasil positif 7 orang, sedangkan dari 12 orang ibu bersalin yang dilakukan pemeriksaan PCR didapatkan 8 orang dengan positif Covid-19 (Dinkes, 2020). Data tersebut merupakan data sebelum lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang terjadi pada periode Juni-Juli 2021 karena serangan varian Delta.Dalam periode tersebut, banyak daerah yang melaporkan peningkatan kasus kematian ibu hamil akibat Corona. Salah satunya seperti yang terjadi di RSUD dr Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, yang mendata kematian sebanyak 28 ibu hamil karena terpapar Covid-19 dalam kurun waktu Juli-Agustus ini. Berdasarkan laporan IBI yang tercatat memberikan pelayanan melalui PMB indonesia Yaitu dengan cara menyediakan tempat cuci tangan dan air, pastikan semua peralatan dan perlengkapan sudah didesinfeks, semua pelayanan dilakukan janji terlebih dahulu melalui telepon, melakukan pengkajian komprehensif sesuai standar termasuk informasi yang berkaitan dengan kewaspadaan penularan Covid19, bida harus menerapakan prosedur pencegahan Covid-19, Bidan dan Tim selalu menggunakan APD sesuai kebutuhan pelayanan, melakukan skrining terhadap faktor resiko termasuk resiko infeksi Covid-19, pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta KB pada masa pandemi Covid19 mengacu pada panduan dari kemenkes.(Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia, 2020)

POLI KIA Rumah Sakit SMS Surabaya melakukan pelayanan KIA (ANC, INC, PNC, Nfas dan Kb) seperti biasa tetapi lebih mebatasi dengan menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sesuai panduan Kemenkes). Wabah Virus Covid-19 sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi *coronavirus* baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai *2019 novel coronavirus* (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2)*.* Nama indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus corona, Masuknya virus COVID-19 di indonesia disebabkan oleh warga negara jepang yang datang ke Indonesia yang diketauhi setelah pemeriksaaan hasil positif COVID-19 dan menularkan ke salah seorang warga negara Indonesia, sejak itu virus COVID-19 mulai muncul di Indonesia dan di kota-kota di seluruh indonesia salah satunya adalah kota surabaya. Virus COVID-19 tidak hanya muncul di kota-kota besar di Indonesia tetapi di daerah-daerah pelosok didapatkan pasien positif Covid-19.

Pesatnya penyebaran dan dilihat dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemic ini dapar menimbulkan kecemasan pada masyarakat secara umum. Kecemasan akan berdampak negative pada ibu hamil sejak masa kehamilan sampai masa persalinanan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin (Novita Sari, 2016). Penelitian di Indonesia menunjukan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran (Astria, 2019) . Kecemasan pada ibu hamil tidak hanya mempengaruhi proses persalinan tetapi juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemesan yang terjadi terutama pada trimester ke III dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir (Shanhhiosseini,dkk,2015)

Cara agar seseorang mampu mengendalikan rasa cemasnya ditengah pandemic ini adalah memiliki pengetahuan, menjaga kesehatan yang baik, berpikir positif (Kamil dkk. 2020). Pengertian pengetahuan itu sendiri merupakan hasil tau seseorang terhadap sesuaru objek tertentu. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh indra pendengaran, indra pengelihatan, indra penciuman, indra perasa dan peraba, tetapi sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga (Notoadmojo, 2015).

Solusi yang harus dilakukan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil di masa pandemic Covid-19 adalah dengan cara mencari tahu penyebab ibu hamil cemas, mengurangi mencari informasi tentang Covid-19, meningkatkan kegiatan dirumah, menjaga kesehata fisik, focus pada kesehatan ibu, janin dan keluarga Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown dan social distancing* (Supriatna, 2020).. Selain itu alasan penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya, karena merupakan zona merah penyebaran COVID-19.

1. **Pembatasan dan Rumusan Masalah**

**Rumusan Masalah?**

Adakah Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit SMS Surabaya.

**Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan ibu hamil trimester ketiga
2. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di masa pandemi
3. **Tujuan Penelitian**
4. **Tujuan Umum**

Mengetahui Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19.

1. **Tujuan khusus**
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk Mengetahui Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Surabaya Medical Service
4. Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19.
5. **Manfaat Penelitian**
6. **Manfaat Teoritis**
	1. Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang tingkat kecemasan dan yang mempengaruhi kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19.

* 1. Instansi Pendidikan

Memberikan masukan untuk mata ajar asuhan kehamilan yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang sedang mempersiapkan persalinanan di masa pandemic COVID-19.

* 1. Penelitian Selanjutnya

Memberikan tambahan teori untuk memperkaya ilmu mengenai hubungan tingkat kecemasan dan yang mempengaruhi kesiapan ibu hamil trimester III di masa pandemic COVID-19

1. **Manfaat Praktis**
	1. Instusi Pendidikan

Menambah informasi tentang tingkat kecemasan yang mempengaruhi kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19.

* 1. Institusi Pelayanan

Untuk meningkatkan upaya preventif dalam menangani ibu hamil trimester III yang memiliki tingkat kecemasan dalam menghadap persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit SMS surabaya.

1. Masyarakat dan Responden

Untuk menambah wawasan masyarakat tentang tingkat kecemasan dan kesiaapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19.